

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN *GOOGLE FORM*
PADA PENILAIAN HARIAN ASPEK KOGNITIF
MATA PELAJARAN AL QUR'AN HADIS
DI MTs MA'ARIF NU 1 CILONGOK
KABUPATEN BANYUMAS**



TESIS

Disusun dan Diajukan Kepada Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Magister Pendidikan

Disusun oleh :

AH. SYARIF HIDAYAH (1717661002)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
2021**

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN *GOOGLE FORM*
PADA PENILAIAN HARIAN ASPEK KOGNITIF
MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS
DI MTs MA'ARIF NU 1 CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS**

AH. SYARIF HIDAYAH
NIM. 1717661002

ABSTRAK

Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap pendidik adalah mengevaluasi pembelajaran. Salah satu bentuk evaluasi yaitu penilaian harian pada aspek kognitif. Pendidik menyelenggarakan penilaian harian guna mendapatkan informasi kognisi peserta didik tentang ketercapaian kompetensi atau hasil belajar peserta didik pada setiap kompetensi dasar atau materi tertentu. Beberapa tahun terakhir dunia pendidikan mengalami peningkatan inovasi dalam menghadapi era digital sehingga pendidik maupun peserta didik harus bersiap beradaptasi dengan teknologi termasuk dalam media penilaian yang semakin modern. Pada awal tahun 2020, *Coronavirus Disease* (Covid-19) mewabah hingga mempengaruhi kegiatan pendidikan sehingga pembelajaran dilakukan secara *online/daring*. Hal ini membuat MTs Ma'arif NU 1 Cilongok menerapkan pembelajaran *online/daring* pada semua mata pelajaran salah satunya yaitu Al-Qur'an Hadis. Penelitian kuantitatif-deskriptif ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektivitas Penggunaan *Google Form* pada penilaian harian aspek kognitif mata pelajaran Al-Qur'an Hadis Di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif-deskriptif. Sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan kuisioner. Data diperoleh dari sampel yaitu pendidik mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dan peserta didik kelas VII dan VIII di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok. Hasil pengumpulan data kemudian diolah dan dianalisis menggunakan analisis kuantitatif-statistik-deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh bahwa terdapat efektivitas pada tahap persiapan penilaian harian berbasis *Google Form* sebesar 79,3% dengan kategori sangat efektif, tahap pelaksanaan terdapat efektivitas sebesar 82,2% yang berkategori sangat efektif, dan pada tahap keluaran terdapat efektivitas sebesar 81,3% dengan kategori sangat efektif. Secara umum, hasil tersebut dapat dideskripsikan bahwa terdapat efektivitas Penggunaan *Google Form* pada penilaian harian aspek kognitif mata pelajaran Al-Qur'an Hadis Di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok dengan persentase 80,9%. Persentase tersebut termasuk kategori Sangat Efektif (75%-100%). Dengan demikian, upaya peningkatan efektivitas Penggunaan *Google Form* pada penilaian harian aspek kognitif mata pelajaran Al-Qur'an Hadis Di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok dapat dilakukan dengan melihat kelebihan dan kekurangan yang ditemukan di tiga tahap utama yaitu persiapan, pelaksanaan, dan keluaran.

Kata kunci : Efektivitas, *Google Form*, Penilaian Harian

**EFFECTIVENESS OF THE USE OF GOOGLE FORM
IN THE COGNITIVE ASPECT OF DAILY ASSESSMENT OF AL-
QUR'AN HADITH'S SUBJECT
IN MTs MA'ARIF NU 1 CILONGOK BANYUMAS REGENCY**

AH. SYARIF HIDAYAH
NIM. 1717661002

ABSTRACT

One of the competencies that must be possessed by every teacher is evaluation of learning. One form of evaluation is cognitive aspect of daily assessment. The teacher organizes daily assessments to get cognition information about the achievement of competencies or student learning outcomes in each basic competency or certain material. In recent years the world of education has increased innovation in the face of the digital era so that teachers and students must be prepared to adapt to technology, including in increasingly modern assessment tools. In early 2020, *Coronavirus Disease* (Covid-19) was endemic to influence educational activities so that learning was done online. This makes MTs Ma'arif NU 1 Cilongok implement online learning in all subjects, one of which is Al-Qur'an Hadith. This quantitative-descriptive research aims to find out how effectiveness use of Google Form is in the cognitive aspect of daily assessment of the Al-Qur'an Hadith's subject in MTs Ma'arif NU 1 Cilongok.

This research is quantitative-descriptive. While the data collection methods used are observation, interviews, documentation, and questionnaires. The data was obtained from a sample of the Al-Qur'an Hadith's teachers and students of class VII and VIII in MTs Ma'arif NU 1 Cilongok. The results of data collection are then processed and analyzed using quantitative-statistic-descriptive analysis.

Based on the results of this study it was found that there was effectiveness at the preparation stage of the Google Form-based daily assessment of 79.3% with a very effective category, the implementation stage there was an effectiveness of 82.2% which was categorized as very effective, and at the outcome stage there was an effectiveness of 81.3 % with a very effective category. In general, these results can be described that there was effectiveness in the used of Google Form in the Daily Assessment of Al-Qur'an Subjects Hadith in MTs Ma'arif NU 1 Cilongok with a percentage of 80.9%. The percentage is included in the category of Very Effective (75% -100%). Thus, efforts to increase the effectiveness the use of Google Form in the cognitive aspect of daily assessment of the Al-Qur'an Hadith's subject in MTs Ma'arif NU 1 Cilongok can be done by looking at the strengths and weaknesses found in three main stages namely preparation, implementation, and outcome.

Keywords: Effectiveness, Google Form, Daily Assessment

DAFTAR ISI

COVER	i
PENGESAHAN DIREKTUR	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
TRANSLITERASI.....	viii
MOTTO	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II EFEKTIVITAS GOOGLE FORM PADA PENILAIAN HARIAN ASPEK KOGNITIF MATA PELAJARAN AL- QUR'AN HADIS	14
A. Efektivitas.....	14
1. Pengertian Efektivitas.....	14
2. Indikator Efektivitas	16
3. Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas	19
B. Google Form.....	21
C. Penilaian Harian	23
1. Penilaian	23

	2. Penilaian Harian Aspek Kognitif.....	27
D.	Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis	32
	1. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis	32
	2. Penilaian Harian Al-Qur'an Hadis	37
E.	Hasil Penelitian yang Relevan.....	39
F.	Kerangka Berpikir	41
G.	Hipotesis	48
BAB III	METODE PENELITIAN.....	49
A.	Paradigma, Pendekatan dan Desain Penelitian.....	50
	1. Paradigma Penelitian	50
	2. Pendekatan Penelitian	50
	3. Desain Penelitian	51
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	52
	1. Tempat Penelitian	52
	2. Waktu Penelitian	52
C.	Populasi dan Sampel Penelitian	52
	1. Populasi	52
	2. Sampel	53
D.	Variabel Penelitian	56
E.	Instrumen	57
	1. Definisi Konseptual	59
	2. Definisi Operasional	59
	3. Indikator Instrumen Penelitian	59
	4. Kisi-Kisi Instrumen	61
	5. Jenis Instrumen	64
	6. Uji Validitas Instrumen	66
	7. Uji Reliabilitas Instrumen	70
F.	Teknik Pengumpulan Data	72
	1. Observasi	72
	2. Dokumentasi	73
	3. Wawancara	74

	4. Kuisioner	74
	G. Teknik Analisis Data	75
	H. Kriteria Keberhasilan	78
	1. Tahap Perencanaan (<i>Antecedent</i>)	79
	2. Tahap Pelaksanaan (<i>Transaction</i>)	79
	3. Tahap Keluaran (<i>Outcome</i>)	80
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	82
	A. Deskripsi Data	82
	1. Deskripsi Data Persiapan.....	82
	a. Tahap Persiapan Pendidik	83
	b. Tahap Persiapan Peserta Didik	84
	2. Deskripsi Data Pelaksanaan.....	87
	a. Tahap Pelaksanaan Pendidik	88
	b. Tahap Pelaksanaan Peserta Didik	89
	3. Deskripsi Data Keluaran.....	92
	B. Hasil Analisis	96
	1. Tahap Persiapan.....	97
	2. Tahap Pelaksanaan	99
	3. Tahap Keluaran	100
	C. Pembahasan.....	101
	1. Tahap Persiapan	101
	2. Tahap Pelaksanaan	103
	3. Tahap Keluaran	105
BAB V	SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN.....	108
	A. Simpulan.....	108
	B. Implikasi.....	108
	C. Saran.....	109
	DAFTAR PUSTAKA	110
	LAMPIRAN	
	RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sesuai dengan salah satu agenda penting pemerintah yang tertuang dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 pasal 57 ayat 1, yaitu mengupayakan mutu pendidikan nasional melalui pelaksanaan evaluasi. Menurut Fitri Maiziani pada undang-undang tersebut, evaluasi dilakukan dalam rangka pengendalian kualitas pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.¹

Menurut Amirono dan Daryanto, salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah evaluasi pembelajaran. Kompetensi guru dalam mengevaluasi pembelajaran ini sejalan dengan tugas dan tanggung jawab guru dalam pembelajaran.² Kegiatan ini menjadi tolok ukur setiap akan mengawali, mengakhiri maupun meningkatkan mutu pembelajaran. Dengan demikian, evaluasi pembelajaran sangat membantu pendidik dalam mengetahui masalah yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan.

Evaluasi merupakan alih bahasa dari istilah dalam bahasa Inggris yaitu *Evaluation*. Menurut Edwind Wand dan Gerald W. Brown (1997) sebagaimana dikutip oleh Amirono dan Daryanto, *evaluation refer to the act or process to determining the value of something*. Menurut definisi ini, maka istilah evaluasi itu menunjuk kepada atau mengandung pengertian suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu.³

¹ Fitri Maiziani, "Efektivitas *Computer Based Testing* Sebagai Sarana Tes Hasil Belajar", *Kiprah*. 5, no. 1 (2016): 15-32, 16.

² Amirono dan Daryanto, *Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013*, (Yogyakarta : Gava Media, 2016), 1.

³ Amirono dan Daryanto, *Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran Kurikulum*, 3.

Menurut Muḥammad ‘Aṭīyah al-Abrāshī dalam karyanya yang berjudul *Ruḥu at-Tarbiyah wa-at-Ta’lim* yang dikutip oleh Bajawi Fadhli mengatakan

... الْإِمْتِحَانَاتُ الْمَدْرَسِيَّةُ هِيَ تِلْكَ الْإِمْتِحَانَاتُ الَّتِي تَقُومُ بِهَا الْمَدْرَسَةُ لِمَعْرِفَةِ مِقْدَارِ مَا اسْتَفَادَهُ
التَّلَامِيذُ مِنَ الْمَوَادِّ الَّتِي دُرِّسُوهَا، لِتَدَارِكَ مَا يَبْدُو عَلَيْهِمْ مِنْ ضَعْفٍ، أَوْ تَكُونُ إِمْتِحَانَاتُ
شَهْرِيَّةً أَوْ فَصْلِيَّةً وَكَذَا إِمْتِحَانَاتُ الْإِنْتِقَالِ فِي الْمَدَارِسِ الْإِبْتِدَائِيَّةِ وَالتَّائِيَّةِ وَتَكُونُ شَقْوِيَّةً
كِتَابِيَّةً عِلْمِيَّةً⁴

Gagasan Muḥammad ‘Aṭīyah al-Abrāshī diatas menjelaskan bahwa ujian sekolah atau penilaian di sekolah merupakan ujian yang dilaksanakan oleh sekolah untuk mengetahui penguasaan kompetensi peserta didik pada materi yang telah dipelajari, untuk mengetahui kelemahan peserta didik, ujian atau penilaian dapat berupa penilaian lisan, tulis, dan praktek. Muḥammad ‘Aṭīyah al-Abrāshī mengemukakan bahwa evaluasi atau penilaian sebagai sarana untuk mengetahui ketercapaian materi pembelajaran dan menganalisis kelemahan peserta didik. Adapun bentuk evaluasi atau penilaian itu dapat berupa lisan, tulisan, dan perbuatan atau praktek.

Secara umum, evaluasi pembelajaran merupakan upaya untuk menentukan efektivitas dan efisiensi sistem pembelajaran yang meliputi tujuan, materi, metode, media, sumber belajar, lingkungan, dan sistem evaluasi pembelajaran. Evaluasi tidak hanya untuk mengetahui hasil belajar, tetapi juga untuk merencanakan program pembelajaran berikutnya, meningkatkan mutu hasil belajar, menyusun strategi dan metode pembelajaran, menentukan sistem evaluasi yang sesuai, sebagai media

⁴ Bajawi Fadhli, *Aṣaru gḥiyābi al-kitābi al-madarisiy lit-Tarbiyati war-Riyāḍiyah ‘alā Raf’i al-Mustawā al-Ma’arifiy lidā Talāmīzi al-Marḥlati as-Ṣanawīyyati*, Tesis (Ma’had al Tarbiyah al Badaniyah Wa al Riyadhiyah al Jazair University, Sayyid Abdullah : 2009), 63.

pemantauan, analisis dampak, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, evaluasi pembelajaran memiliki peran penting dalam rangkaian kegiatan pembelajaran.

Dalam rangkaian kegiatan pembelajaran yang diawali dengan perencanaan (*planing*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), pengendalian (*controlling*), penilaian (*evaluating*), dan peningkatan (*stimulating*), evaluasi pembelajaran menjadi ujung rangkaian kegiatan inti untuk mendapatkan informasi hasil pembelajaran secara komprehensif yang kemudian menjadi bahan untuk peningkatan mutu pembelajaran. Rangkaian evaluasi pembelajaran meliputi pengukuran (*measurement*) dan penilaian (*assessment*).

Menurut Amiriono dan Daryanto, penilaian atau *assessment* merupakan kegiatan yang menerapkan berbagai cara dan menggunakan beragam alat penilaian dalam usaha memperoleh informasi hasil belajar peserta didik atau ketercapaian kompetensi (rangkaiannya kemampuan) yang diraih oleh peserta didik.⁵ Pengertian ini menjelaskan bahwa melalui penilaian dapat diketahui ketercapaian peserta didik pada rangkaian kompetensi yang diharapkan. Ketercapaian peserta didik yang akan digali melalui penilaian ini berupa informasi kognitif. Informasi kognitif menjadi salah satu aspek yang menjadi tujuan dalam standar kompetensi yang disusun dalam rencana pembelajaran. Informasi yang didapatkan inilah yang nantinya akan ditindaklanjuti oleh pendidik maupun penyelenggara pendidikan melalui penilaian.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi kian meningkat pada era milenium ini. Hampir di semua bidang kehidupan telah terdigitalisasi mulai dari ekonomi, kesehatan, sosial, bahkan pendidikan. Alat untuk mengakses dunia digital disebut dengan *gadget* atau gawai. *Gadget* saat ini bukan menjadi sesuatu yang mahal dan jarang dimiliki, tetapi hampir semua orang saat ini memiliki dan menggunakan *gadget*.

⁵ Amiriono dan Daryanto, *Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013*, (Yogyakarta : Gava Media, 2016), 6.

Kebutuhan akan akses media informasi dan komunikasi menjadi salah satu faktor merebaknya penggunaan *gadget*. Termasuk di dalamnya akses pendidikan melalui *gadget*.

Menurut Hamdan Husein Batubara, keakraban masyarakat dengan berbagai produk teknologi seperti komputer, *tablet*, dan *smartphone*, serta tersedianya koneksi internet yang semakin murah juga menjadi peluang untuk pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pelaksanaan sistem pendidikan.⁶ Peluang ini tampaknya mulai terasa ketika bermunculan *start-up* yang bergerak di bidang pendidikan dan banyak pelatihan guru dalam pembelajaran elektronik, seperti *e-learning*, *e-library*, *e-evaluating*, dan lain sebagainya.

Pitoyo Budi Santoso mengatakan peserta didik yang dihadapi guru zaman sekarang jauh berbeda dengan masa sebelumnya. Peserta didik sekarang merupakan anak-anak *generasi Z*, yaitu generasi yang lahir dan tumbuh di era internet. Mereka melek teknologi sehingga mempunyai ruang leluasa untuk menggapai dunia dan impiannya.⁷ Dalam usaha mengikuti perkembangan zaman dan teknologi, tampaknya pendidik harus bersiap untuk beradaptasi dan memberdayakan teknologi informasi dan komunikasi sebagai fasilitas yang efektif dan efisien dalam pembelajaran. Salah satu bagian dari pembelajaran yang sangat mungkin terpengaruh oleh teknologi digital yaitu kegiatan penilaian pembelajaran.

Perkembangan teknologi turut mempengaruhi kegiatan penilaian pembelajaran. Salah satu sisi yang terpengaruh yaitu bentuk dan media penilaian pada aspek kognitif yang digunakan oleh pendidik maupun peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah. *Paper Based Test* (PBT) atau ujian berbasis kertas beberapa tahun lalu telah tergantikan oleh Ujian Nasional Berbasis Kertas-Pensil (UNKP) yang menyediakan Lembar Jawab

⁶ Hamdan Husein Batubara, Penggunaan Google Form sebagai Alat Penilaian Kinerja Dosen di Prodi PGMI UNSIKA Muhammad Arsyad Al Banjari, *Al Bidayah*, No. 1 (2016): 39-50, 40

⁷ Pitoyo Budi Santoso, Efektivitas Penggunaan Media Penilaian Google Form terhadap Hasil Belajar Pelajaran TIK, *Prosiding* (Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0, 2019): 287-292, 288.

Komputer (LJK). LJK memudahkan pengampu penilaian dalam proses koreksi dibandingkan dengan PBT yang koreksinya dilakukan secara manual. Lembar jawab ujian peserta didik yang sudah tercantum dalam LJK akan melalui proses pemindaian atau *scanning* komputer hingga akhirnya muncul nilai dari jawaban tersebut. Penggunaan LJK bertahan cukup lama sebagai salah satu media ujian hingga sekitar tahun 2014. Pada tahun 2014, mulai ada wacana ujian berbasis komputer atau disebut dengan *Computer Based Test* (CBT).

Pada laman resmi UNBK Kemdikbud menerangkan bahwa sejak tahun 2015, Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan merintis Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK). UNBK atau juga dikenal dengan *Computer Based Test* (CBT) merupakan sistem pelaksanaan ujian nasional dengan media ujian menggunakan komputer. Dalam pelaksanaan UNBK, ujian ini berbeda dengan sistem ujian nasional yang sudah berjalan yaitu ujian berbasis kertas atau *Paper Based Test* (PBT).⁸ Sejak saat itulah satuan pendidikan dituntut untuk mempersiapkan diri menyelenggarakan UNBK sehingga satuan pendidikan tingkat menengah di Indonesia berbondong-bondong membangun segala fasilitas yang dibutuhkan.

Pada awal tahun 2020, tepatnya bulan maret menjelang pelaksanaan Ujian Nasional, Pemerintah melalui Kementerian Kesehatan Republik Indonesia mengeluarkan Pedoman Pencegahan dan Pengendalian *Coronavirus Disease* (COVID-19). Menurut Kementerian Kesehatan RI pada awal tahun 2020, COVID-19 menjadi masalah kesehatan dunia. Kasus Covid-19 ini diawali dengan informasi dari Badan Kesehatan Dunia atau *World Health Organization* (WHO) pada 31 Desember 2019 yang menyebutkan adanya kasus kluster penyakit radang paru-paru (*pneumonia*) dengan etiologi yang belum diketahui sebelumnya di kota Wuhan, Provinsi Hubei, Republik Rakyat China. Kasus Covid-19 terus berkembang hingga

⁸ Ujian Nasional Berbasis Komputer, <https://unbk.kemdikbud.go.id/>

adanya laporan pasien yang meninggal dan terjadi importasi Covid-19 di luar China. Pada 30 Januari 2020, WHO menetapkan COVID-19 sebagai *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC) atau disebut juga dengan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia (KKMMD). Pada 12 Februari 2020, WHO secara resmi menetapkan bahwa penyakit *Novel Coronavirus* yang menjangkiti manusia ini dengan sebutan *Coronavirus Disease* atau dikenal dengan istilah COVID-19. Pada tanggal 2 Maret 2020 Indonesia telah melaporkan 2 kasus konfirmasi COVID-19. Pada 11 Maret 2020, WHO telah menetapkan COVID-19 ini sebagai pandemi.⁹ Kemudian, pedoman ini dikuatkan dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam rangka Percepatan Penanganan *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19). Pada PMK No 9 tahun 2020 ini, salah satu bidang yang terkena dampaknya yaitu pendidikan. Pada Bab III pasal 13 ayat 1 disebutkan bahwa Pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar meliputi peliburan sekolah dan tempat kerja.¹⁰

Dengan ditetapkannya Covid-19 sebagai pandemi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud RI) mengeluarkan Surat Edaran Nomor 04 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease* (Covid-19). Berdasarkan SE Mendikbud No. 4 Tahun 2020, UN untuk semua jenjang pendidikan dibatalkan, proses belajar dilaksanakan secara daring dari rumah, petunjuk teknis pelaksanaan ujian sekolah dan kenaikan kelas.¹¹ Dengan adanya edaran tersebut, instansi dan lembaga pendidikan menggelar program khusus dalam pelaksanaan pendidikan

⁹ Menteri Kesehatan RI, 2020, Pedoman Pencegahan dan Pengendalian *Coronavirus Disease* (COVID-19) Revisi ke-4, Jakarta, 4

¹⁰ Menteri Kesehatan RI, 2020, PMK No 9 tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam rangka Percepatan Penanganan *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19), Jakarta, 7

¹¹ Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, SE No 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease* (Covid-19), Jakarta, 1-2

selama menghadapi masa darurat penyebaran Covid-19, salah satunya yaitu pelaksanaan penilaian jarak jauh atau penilaian *online*/dalam jaringan (daring).

Dengan diterapkannya penilaian daring, pemangku kebijakan pendidikan menyediakan beberapa program yang dapat diselenggarakan pada tiap-tiap satuan pendidikan dan setiap satuan pendidikan di semua jenjang menyiapkan tindakan strategis yang bersesuaian dengan kemampuan masing-masing. Sejak saat inilah, terjadi pelonjakan penggunaan media pembelajaran berbasis digital.

Seiring berkembangnya teknologi pendidikan dan penetapan masa pandemi Covid-19, bermunculan *vendor* dan *platform* yang berlomba-lomba menarik warga pendidikan untuk memasang produk teknologi pendidikannya pada *gadget* mereka baik yang berbayar maupun gratis. Tak ketinggalan, salah satu raksasa perusahaan teknologi dunia yaitu *Google* turut menyediakan aplikasi yang menunjang dunia pendidikan secara gratis seperti *Google Scholar*, *Google Classroom*, *Google Form*, dan lainnya. Meski bukan produk yang baru, namun penggunaan layanan *Google* mengalami popularitas yang cukup signifikan pada masa pandemi Covid-19. Salah satu layanan *Google* yang cukup mudah dijalankan dalam dunia pendidikan yaitu *Google Form*.

Menurut *Admin to Google Form* yang dikutip oleh Hamdan Husein Batubara, *Google Form* merupakan salah satu komponen *Google Docs*. Aplikasi ini sangat cocok untuk mahasiswa, guru, dosen, pegawai kantor, dan profesional yang senang membuat *quiz*, *form*, dan *survey online*. Fitur dari *Google Form* dapat dibagi ke orang-orang secara terbuka atau khusus pemilik akun *Google* dengan pilihan aksesibilitas, seperti : *read only* (hanya dapat membaca) atau *editable* (dapat mengedit dokumen). Selain itu, *Google Docs* juga dapat menjadi alternatif bagi orang-orang yang tidak memiliki dana untuk membeli aplikasi berbayar untuk menggunakan

program gratisan dibandingkan membajak program berbayar seperti *Microsoft Office*, karena kita tahu bahwa program itu adalah tidak baik.¹²

Lebih lanjut menurut Hamdan Husein Batubara, ada beberapa fungsi *Google Form* untuk dunia pendidikan yaitu memberikan tugas latihan/ulangan *online* melalui laman *website*, mengumpulkan pendapat orang lain melalui laman *website*, mengumpulkan berbagai data siswa/guru melalui laman *website*, membuat formulir pendaftaran *online* untuk sekolah dan membagikan kuisisioner kepada orang-orang secara *online*.¹³ Melihat salah satu fungsi *Google Form* sebagai media penilaian *online*/daring, selama masa pandemi terlihat banyak satuan pendidikan maupun personal guru dan dosen menggunakannya dalam penyelenggaraan penilaian/asesmen jarak jauh.

Pada studi pendahuluan yang peneliti lakukan di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok pada tanggal 20 Agustus 2019, peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VII yaitu Abdul Haris, M.Pd dan kelas VIII Ilfi Laeli, S.Ag, M.Pd.I. Berdasarkan hasil wawancara, beliau mengemukakan bahwa sistem penilaian harian pada aspek kognitif yang dilakukan selama ini menggunakan sistem konvensional. Pada pelaksanaan penilaian harian konvensional ini beliau menemukan beberapa permasalahan yaitu :

1. Penyusunan soal. Bank soal memang membantu guru dalam menyusun soal pada masing-masing bab, namun setiap akan menyelenggarakan penilaian harian, pendidik harus menyusun ulang serta memperbanyak naskah soal sejumlah peserta didik disamping melaksanakan tugas pendidik lain salah satunya yaitu melakukan penilaian non tes. Selain itu, permasalahan lain yang muncul ketika penulisan soal adalah penulisan teks arab (ayat, hadis, dan sejenisnya) yang kadang berubah format ketika

¹² Hamdan Husein Batubara, Penggunaan *Google Form* sebagai Alat Penilaian Kinerja Dosen di Prodi PGMI UNSIKA Muhammad Arsyad Al Banjari, *Al Bidayah*, No. 1 (2016): 39-50, 40-41

¹³ Hamdan Husein Batubara, Penggunaan *Google Form* sebagai Alat, 41

pindah perangkat komputer dan juga perbedaan *font*/jenis huruf pada tiap-tiap komputer.

2. Proses penilaian cukup lama. Setelah penilaian harian dilaksanakan di semua kelas, beliau kemudian mengoreksi dan mengolah hasil yang ada. Jika terdapat siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) maka beliau harus melaksanakan remedial dan pengayaan bagi siswa yang telah memenuhi KKM.
3. Membutuhkan alat bantu analisis jawaban. Setelah jawaban terkumpul dan terkoreksi, selanjutnya beliau harus membuat analisis jawaban peserta didik. Analisis ini digunakan untuk menentukan kriteria soal dengan tingkat kesukaran susah, sedang, dan mudah melalui jawaban peserta didik. Beliau masih menggunakan program Microsoft Excel dengan cara manual menginput satu per satu jawaban peserta didik.
4. Ujian akhir pendidikan menggunakan komputer dan pemberlakuan pembelajaran digital. Dalam menempuh penilaian akhir jenjang pendidikan, MTs Ma'arif NU 1 Cilongok menerapkan ujian berbasis komputer sehingga sedini mungkin peserta didik harus siap untuk kelak menghadapinya. Salah satu mata pelajaran yang masuk dalam daftar ujian akhir yaitu Al-Qur'an Hadis. Selain itu, pemberlakuan pembelajaran digital di lingkungan satuan pendidikan di bawah naungan Kementerian Agama turut menjadi pekerjaan rumah bagi pendidik dan peserta didik untuk beradaptasi dan perlahan mengimplementasikannya.

Berdasarkan hal tersebut, Wakil Kepala Urusan Kurikulum bersama Pendidik di MTs Ma'arif NU Cilongok menerapkan *Google Form* sebagai salah satu alternatif penilaian harian yang mencakup aspek kognitif. Hal ini dilakukan dalam rangka menyelenggarakan penilaian harian untuk menggali informasi ketercapaian belajar pada aspek kognitif yang sesuai dengan perkembangan zaman. Melalui permasalahan yang ada, peneliti mengemukakan sebuah gagasan untuk mendeskripsikan bagaimana efektivitas penggunaan *Google Form* yang diterapkan dalam

penyelenggaraan penilaian harian aspek kognitif di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok pada salah satu mata pelajaran yaitu Al-Qur'an Hadis.

Selain itu, kondisi saat ini yang dialami dunia pendidikan akibat dari pandemi Covid-19 yang mengharuskan kegiatan pembelajaran dilakukan dari rumah. Peneliti melihat peluang bahwa penilaian harian aspek kognitif dapat diselenggarakan secara daring. Salah satu *platform* yang dapat digunakan untuk menyelenggarakan penilaian berbasis daring adalah *Google Form*.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perlu diadakan penelitian untuk mengetahui bagaiman efektivitas penggunaan *Google Form* pada penilaian harian aspek kognitif mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Oleh karena itu, peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul “Efektivitas penggunaan *Google Form* pada penilaian harian aspek kognitif mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok”. Fokus dari penelitian ini adalah tentang efektivitas penggunaan *Google Form* pada penilaian harian aspek kognitif mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Batasan masalah yang akan dibahas adalah efektivitas penggunaan *Google Form* pada penilaian harian aspek kognitif mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok dimana penggunaan aplikasi tersebut dapat membantu penyelenggaraan penilaian hasil pembelajaran khususnya pada ranah kognitif.

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka permasalahan yang akan diteliti dan dicari jawabannya adalah “Bagaimana efektivitas penggunaan *Google Form* pada penilaian harian aspek kognitif mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan *Google Form* pada penilaian harian aspek kognitif mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan di bidang pendidikan tingkat menengah pertama sehingga tercapai penggunaan media penilaian aspek kognitif secara daring yang efektif dan efisien serta mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

- 1) Memudahkan dalam mengerjakan penilaian harian daring.
- 2) Meningkatkan rasa percaya diri dalam menjalani pengukuran dan penilaian pembelajaran pada aspek kognitif.
- 3) Memotivasi peserta didik untuk mendayagunakan teknologi sebagai sarana belajar dan menggunakannya secara bijak serta bernilai manfaat.

b. Bagi guru

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengembangkan media penilaian aspek kognitif secara daring.
- 2) Memudahkan guru dalam penyusunan soal, analisis butir soal, dan pengarsipan soal.
- 3) Meningkatkan kemampuan guru dalam mendayagunakan media teknologi informasi dalam pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

- 1) Melalui penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam penggunaan teknologi sebagai salah satu media penilaian peserta didik pada aspek kognitif.

IAIN PURWOKERTO

- 2) Menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan kemampuan pendidik dan peserta didik dalam penggunaan media teknologi informasi.
- 3) Menjadi proyek percontohan untuk dapat diterapkan di sekolah lain.

d. Bagi Penulis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi penilaian pembelajaran pada aspek kognitif secara daring yang dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memperoleh gambaran singkat tentang isi tesis, dipaparkan secara rinci alur pembahasan sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Bagian ini terdiri dari; Halaman Judul, pengesahan direktur, pengesahan tim penguji, nota dinas pembimbing, pernyataan keaslian, abstrak (bahasa Indonesia), abstrak (bahasa Inggris), transliterasi, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

2. Bagian Isi

Bagian ini terdiri dari; Bab I Pendahuluan, Bab II Landasan Teori, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, dan Bab V Penutup.

Pada Bab I Pendahuluan menguraikan Latar Belakang Masalah, Batasan dan Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II Landasan Teori menjelaskan deskripsi konseptual yang meliputi: Variabel penelitian, hasil penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian

Bab III Metode Penelitian menjelaskan tentang paradigma penelitian, pendekatan penelitian, dan desain penelitian, tempat dan

waktu penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan menjelaskan tentang deskripsi data, uji persyaratan analisis, hasil pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V Simpulan, Implikasi dan Saran menjelaskan tentang simpulan, implikasi, dan saran dari hasil penelitian.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir berisi tentang Daftar Pustaka, Lampiran-Lampiran dan Daftar Riwayat Hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian efektivitas penggunaan *Google Form* pada penilaian harian mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa efektivitas penggunaan aplikasi *Google Form* pada penilaian harian aspek kognitif mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok $\geq 50\%$.

Lebih spesifik simpulan ini memiliki tingkat efektivitas penggunaan aplikasi *Google Form* pada penilaian harian aspek kognitif mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok yaitu 80,9%. Berdasarkan hasil analisis secara kuantitatif secara keseluruhan tahapan (Persiapan, Pelaksanaan, dan Keluaran) pada pendidik dan peserta didik terdapat efektivitas penggunaan aplikasi *Google Form* pada penilaian harian aspek kognitif mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok sebesar 0,809. Kemudian melalui analisis deskriptif-persentase angka tersebut dikonversi menjadi bentuk persen dan disesuaikan dengan kriteria yang menghasilkan deskripsi kategori efektivitas. Adapun kategori deskripsi efektivitas penggunaan aplikasi *Google Form* pada penilaian harian aspek kognitif mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok sangat efektif.

B. Implikasi

Implikasi teoritis dari hasil penelitian ini mengungkapkan efektivitas penggunaan aplikasi *Google Form* pada penilaian harian aspek kognitif mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok baik secara parsial maupun universal. Dengan demikian, hal-hal yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat yang peneliti ungkap semoga dapat

berkontribusi dalam peningkatan efektivitas penggunaan *Google Form* pada penilaian harian aspek kognitif baik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis maupun mata pelajaran lainnya di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah paparkan dalam penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini semoga dapat berkontribusi dalam perbendaharaan informasi baik bagi individu maupun satuan pendidikan dalam upaya penggunaan *Google Form* pada penilaian harian sebagai alternatif media penalaian harian *online/daring*.
2. Beberapa hal yang masih memiliki tingkat efektivitas sedang seperti pada tahap persiapan (*Antecedent*) peserta didik, semoga dapat ditingkatkan agar penyelenggaraan penilaian harian berbasis *Google Form* selanjutnya lebih maksimal.
3. Meningkatkan kemampuan pendidik dalam mempersiapkan dan mengelola hasil (*Outcome*) sangat dibutuhkan mengingat hal ini sangat membantu pendidik dalam efektivitas dan efisiensi penyelenggaran penilaian harian secara *online/daring*.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Amiriono dan Daryanto. “*Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013*” Yogyakarta: Gava Media, 2016.
- Arifin, Zainal. 2016. *Evaluasi Pembelajaran Cetakan kedelapan*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi. “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*” Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Batubara, Hamdan Husein. “Penggunaan *Google Form* sebagai Alat Penilaian Kinerja Dosen di Prodi PGMI UNSIKA Muhammad Arsyad Al Banjari”. *Al Bidayah*, No. 1 (2016): 39-50
- Bob Kizlik. “*Measurement, Assessment, and Evaluation in Education*” Artikel. <https://www.cloud.edu/> Diakses 27 September 2019.
- Fadhli, Bajawi. “*Aṣaru għiyābi al-kitābi al-madarisiy lit-Tarbiyati war-Riyāḍiyah ‘alā Raf’i al-Mustawā al-Ma’arifiy lidā Talāmīzi al-Marḥlati aṣ-Šanawiyiyati*. Tesis. Sayid Abdullah, Al Jazair : Ma’had Al Tarbiyah Al Badaniyah Wa al riyadhiyah Al Jazair University, 2009
- Kemendikbud. 2017. *Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta.
- Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. “*Implementasi Kurikulum 2013: Konsep dan Penerapan*” Surabaya: Kata Pena,
- M. Subana dan Sudrajat. “*Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*” Bandung: CV. Pustaka Setia, 2005.
- Maizani, Fitri. “Efektivitas *Computer Based Testing* Sebagai Sarana Tes Hasil Belajar”. *Kiprah*. 5, no. 1 (2016): 15-32
- Margono, S. “*Metodologi Penelitian Pendidikan*” Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Menteri Agama RI. 2008. *Peraturan Menteri Agama RI*. Jakarta: Departemen Agama RI
- Menteri Agama RI. 2015. *Buku Guru Al Qur’an Hadis Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII*. Jakarta : Kementerian Agama RI

- Menteri Kesehatan RI. 2020. *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19) Revisi ke-4*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI
- Menteri Kesehatan RI. 2020. *PMK No 9 tahun 2020*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. 2020. *SE No 4 Tahun 2020*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI
- Miftahurroifah. “Implementasi Kebijakan Penggunaan Computer Based Testing Dalam Evaluasi Pembelajaran Guna Peningkatan Kompetensi Siswa Kelas XII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti Di SMKN 3 Madiun” Tesis. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2017
- Mulyasa, E. “*Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*” Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Prayitno, Windhie. “*Evaluasi Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK)*” Yogyakarta : LPMP Yogyakarta, 2013.
- Purwanti, Dwi dan Alifi Prasetya Nugroho. “Pengembangan Media Evaluasi Pembelajaran Sejarah Berbasis *Google Formulir* Di SMA N 1 Prambanan”, No.1 (2018): 1-10
- Puspendik Kemdibud RI. <https://unbk.kemdikbud.go.id/> Diakses 27 September 2019
- Punto Raharjo, *Keefektifan Pendistribusian Barang pada PT. Pahala Express Cabang Yogyakarta*, (Universitas Negeri Yogyakarta, 2013), 9-10
- Sianipar, Anton Zulkarnain. “Penggunaan *Google Form* Sebagai Alat Penilaian Kepuasan Pelayanan Mahasiswa”, *JISAMAR*, No. 1 (2019): 16-22
- Sudjana, Nana. “*Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*” Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Santoso, Pitoyo Budi. “Efektivitas Penggunaan Media Penilaian *Google Form* terhadap Hasil Belajar Pelajaran TIK”, *Prosiding (Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0)*, 2019): 287-292
- Sugiyono. “*Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.

Sugiyono. “*Statistika Untuk Penelitian*” Bandung: Alfabeta, 2017

Sukmadinata, Nana Syaodih. “*Metode Penelitian Pendidikan*” Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011.

Umi Jariyati. “Evaluasi Perencanaan dan Pelaksanaan Ujian Nasional Computer Based Test (CBT) di SMP Muhammadiyah Program Khusus Darul Arqom Kecamatan Tulung Kabupaten Klaten” Tesis. Surakarta : IAIN Surakarta, 2018

UU SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003.

Wadiyono. “Evaluasi Implementasi Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) Tingkat SMP Di Kabupaten Klaten” Tesis. Yogyakarta: UNY, 2019

Watiah, Maifori. ”Efektivitas Pembinaan Dinas Pengelolaan Pasr terhadap Pedagang Kaki Lima di Kota Bandar Lampung” Tesis. Bandar Lampung : Unila Lampung, 2011

Wikipedia. <http://id.wikipedia.org/wiki/moodle> Diakses 27 September 2019

Windhie Prayitno. 2013. *Evaluasi Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK)*. Yogyakarta : LPMP

